

# Mata Kuliah

Artikulasi dan  
Optimalisasi Pendengaran





Metode



Sarana dan Prasarana

Artikulasi dan Optimalisasi  
Pendengaran

# Metode Pengajaran Artikulasi

- Metode Visual
- Metode Imitasi
- Metode Peragaan/Dramatisasi
- Metode Ujaran (Bunyi Bahasa) *Speech Sound Method*
- Metode Resitasi
- Metode Global Kata
- Metode Mengulang

# Metode Visual

- Anak tunarungu tidak memiliki/sedikit sekali memiliki indra pendengaran.
- Hilangnya indra pendengaran ini diusahakan ada indra lain yang lebih dari biasanya yaitu indra penglihatan.
- Dibina, dilatih agar ketajaman penglihatan lebih bagus.

# Metode Imitasi

- Sifat anak suka meniru, apakah itu anak normal atau ABK.
- Mereka dapat mengingat-ingat, dapat mengolah segala sesuatu yang telah dipelajari.
- Pengajaran artikulasi melatih dan membimbing anak menirukan apa yang dikerjakan oleh guru selanjutnya dituru.

# Metode Peragaan/Dramatisasi

- Maksud dan tujuan memudahkan anak belajar serta mendapatkan kesan yang mendalam segala yang dipelajarinya

# Metode Ujaran (bunyi bahasa) Speech Sound method.

- Dalam mengajarkan artikulasi kita tidak mempersoalkan abjad : a, b, c, d, dsb tetapi kita mengajarkan suara ujaran.
- Tanda-tanda yang ditulis berwujud huruf-huruf itu adalah simbol dari pada suara ujaran

# Metode Resitasi

- Semua vokal, konsonan dengan kata-kata diucapkan kembali dengan keras-keras dengan betul sebagaimana anak dengar (berbicara/membaca)



# Metode Global Kata

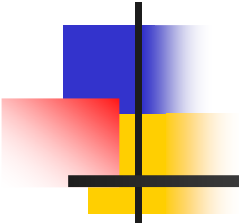
- Merupakan suara ujaran yang diajarkan itu diwujudkan dengan sebuah kata konkrit, sekaligus sambil mengajarkan kata nama benda atau lainnya agar anak mudah mengingat-ingat.
- Dari suatu yang konkrit sedikit demi sedikit diarahkan kepada mengabtraksikan untuk anak berpikir secara abtrak.

# Metode Mengulang

- Semua yang telah diajarkan diulang beberapa kali anak akan mendapat kesan yang makin mendalam serta alat bicaranya terlatih.
- Setelah pelajaran selesai tidak berarti semua pelajaran dianggap sudah selesai sehingga melupakan apa yang telah diajarkan.

# Metode Multisensori

- Menggunakan seluruh sensori (indra penangkap) ; Visual, Auditori dan Kinestetik



# Mata Kuliah

---

Artikulasi dan

Optimalisasi Pendengaran



# Sarana, Prasarana Artikulasi dan Optimalisasi Pendengaran

---

1. Ruang latihan artikulasi dan peralatan yang digunakan
2. Alat non elektronik
3. Alat elektronik.

# 1. Ruangan latihan Artikulasi/wicara

- Luas ruang 4 meter (2x2) atau 6 meter persegi (3x2meter).
- Ruangan dilengkapi dengan dinding kedap suara
- Ruang sebaiknya mempunyai ventilasi udara agar sinar matahari dapat masuk dan sirkulasi udara berjalan normal.
- Ruangan yang representatif dan kondusif dilengkapi dengan :lemari (tempat peralatan alat peraga : gambar-gambar,benda yang asli dan tiruan), meja, dan kursi,
- Papan kegiatan : nama-nama anak yang diartikulasi tiap hari.
- Bila sekolah tidak memiliki ruangan latihan artikulasi dapat dilakukan disudut kelas, ruangan kelas atau kantor sekolah.



# Alat peraga untuk pengajaran artikulasi

---

- Bendanya sungguh-sungguh atau tiruan
- Gambar-gambar lepas
- Gambar kolektif
- Gambar dengan tulisan nama disamping



## 2. Non Elektronik

---

- latihan meniup (pernapasan), membuat suara letusan, resonator getaran seperti : Baling-baling kertas, bola pingpong, terompet, harmonika, balon karet dll.





# Spatel

---

- Untuk membantu kesadaran letak titik artikulasi.
- Alat menekan lidah supaya lidah pas kepada alat artikulasi yang diharapkan.
- Gunanya untuk pembetulan posisi lidah dan ucapan-ucapan yang salah, sehingga posisi lidah pada tempatnya.
- Misalnya :  
Ucapan /L/ lidah kepinggir, ditekan oleh spatel dipinggir supaya lidah ketengah.

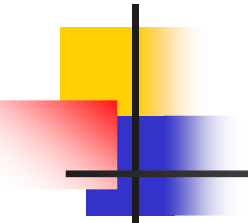


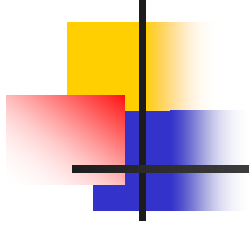
# Cermin

---

Gunanya dalam latihan ART untuk mengembangkan feed back visual, mengontrol organ bicara yang digunakan baik melihat sendiri maupun melihat guru.

### 3. Alat elektronik.

- 
- 
- Speech Trainer untuk latihan wicara
  - Tape Recorder (Radio) berfungsi untuk melaksanakan program evaluasi.



\*\*\*Sajikan\*\*\*